

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Budiono Candra

email: budionocandra10@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan (\ln dari Total Aktiva) dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* (DER)) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan dimediasi oleh Profitabilitas (*Return on Investment* (ROI)). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel sebanyak 31 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan *path analysis*, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, dan pembahasan hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: *Size*, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan perusahaan antara lain adalah menghasilkan laba yang semaksimal mungkin dan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan dari suatu perusahaan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pemilik perusahaan dan investor mengharapkan nilai perusahaan selalu meningkat, karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan, kesejahteraan dari para pemilik perusahaan dan investor juga meningkat. Nilai perusahaan dinilai dengan harga saham pada suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan juga menjadi pertimbangan para investor dalam berinvestasi. Ukuran dari perusahaan pada umumnya dinilai dari aset yang dimiliki. Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin besar juga nilai perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, akan membuat perusahaan dapat menggunakan segala aset yang dimiliki untuk kegiatan usaha guna mencapai tujuan dari suatu perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan memerlukan dana. Dana yang diperlukan dapat didapatkan melalui pinjaman maupun penerbitan saham baru. Perusahaan yang dapat menggunakan sumber modal khususnya hutang dengan baik, menunjukkan pemanfaatan hutang dengan optimal. Hal ini dapat menjadi acuan para investor untuk menanamkan modal, dan hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Profitabilitas dari perusahaan dapat menjadi indikator kinerja perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Hal ini sangat penting, karena setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan laba, dan akan selalu menghindari kerugian. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan sumber modal maupun aset dengan baik untuk menghasilkan laba. Dengan adanya laba yang tinggi maka memungkinkan meningkatkan minat dari investor untuk berinvestasi sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai dari suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Setiap pemilik perusahaan mengharapkan memiliki nilai perusahaan yang baik dan semaksimal mungkin. Seiring meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik perusahaan juga meningkat. Dalam memenuhi hal ini para pengelola perusahaan harus merencanakan strategi perusahaan dengan baik guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Yunitasari (2014):

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.”

Cerminan nilai sebuah perusahaan dapat diukur dari harga saham. Harga saham di bursa merupakan hasil penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham

tersebut merupakan titik pertemuan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa efek. Oleh karena itu, harga saham juga disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Selain memiliki nilai perusahaan yang semaksimal mungkin, perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha mengharapkan laba yang semaksimal mungkin. Tercapainya laba perusahaan tidak lepas dari kebijakan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya dengan efektif dan seefisien mungkin. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dihitung menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2012: 114): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.” Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Salah satu pendekatan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yakni dengan pengukuran *Return on Investment* (ROI).

Menurut Kasmir (2012: 202): “*Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Semakin besar nilai ROI, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya menjadi laba perusahaan dengan efisien. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dan efisien akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan juga akan mempengaruhi penilaian masyarakat atau investor terhadap suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016): “Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.” Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Wulandari (2014): “Laba perusahaan merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang.”

Seiring berkembang dan meningkatnya nilai dan profitabilitas perusahaan, membuat perusahaan melakukan investasi guna menghasilkan nilai dan profitabilitas

yang lebih maksimal lagi. Investasi yang dilakukan dapat berupa pembelian mesin produksi, pembangunan pabrik, perluasan gudang, pembelian kendaraan dan lain sebagainya. Hal ini akan membuat ukuran perusahaan menjadi meningkat. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari jumlah aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2012: 39):

“Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.”

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kapasitas perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan termasuk produksi, pemasaran dan promosi yang bertujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Putu et al (2014): “Perusahaan yang besar dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.” Sedangkan menurut Pratama dan Wiksuana (2016): “Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit.”

Meningkatnya ukuran perusahaan, juga diharapkan oleh para pemilik perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dari masyarakat atau investor untuk melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Putu et al (2014): “Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.”

Menurut Pratama dan Wiksuana (2016) :

“Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.”

Ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. semakin tinggi laba perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat maupun investor. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putu et al (2014): “Ukuran perusahaan

memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan harus dimediasi oleh profitabilitas.” Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar mampu menghasilkan profit dengan lebih baik dan mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha guna mencapai tujuan, perusahaan memerlukan dana. Apabila dana yang dibutuhkan perusahaan kurang, maka perusahaan memperoleh dana dari sumber internal maupun eksternal perusahaan dalam struktur modal perusahaan. Menurut Sutrisno (2007: 255): “Struktur modal merupakanimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri”. Struktur modal merupakan kunci penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan kinerja perusahaan. Dalam menghitung struktur modal, peneliti menggunakan metode DER (*Debt to Equity Ratio*).

Menurut Kasmir (2012: 157):

DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini didapat dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Perusahaan yang besar pada umumnya akan mendapatkan kepercayaan dari para investor maupun kreditor. Hal ini dapat membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan dana untuk melakukan perluasan usaha ataupun menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Dengan kata lain, dengan dana yang relatif besar, perusahaan bisa memproduksi produk dengan lebih banyak sehingga dapat menghemat biaya tetap perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Hermuningsih (2012):

Struktur modal merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai penggunaan hutang tersebut. Dalam esensi teori *trade-off* perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang tidak diperbolehkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Weston dan Brigham (2001: 175): “Bunga adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan,

dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi. Karena itu, makin tinggi pajak perusahaan, makin besar keuntungan dari penggunaan utang.” Hasil serupa juga disampaikan oleh Scott, et al (2005: 95): “Biaya bunga pinjaman dapat mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan.” Dengan kata lain, dengan berkurangnya jumlah pajak yang harus dibayar maka dapat meningkatkan nilai dari laba setelah pajak dari perusahaan.

Kepercayaan yang diberikan oleh pihak kreditor dalam meminjamkan dana kepada perusahaan memberikan penilaian yang positif terhadap perusahaan. Perusahaan dinilai dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, perusahaan yang mendapatkan dana dari sumber eksternal mengharapkan memiliki nilai perusahaan yang baik dihadapan para investor dan kreditor.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ugwuany dalam Pratama dan Wiksuana (2016): “Peningkatan hutang di struktur modal meningkatkan kekayaan pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”

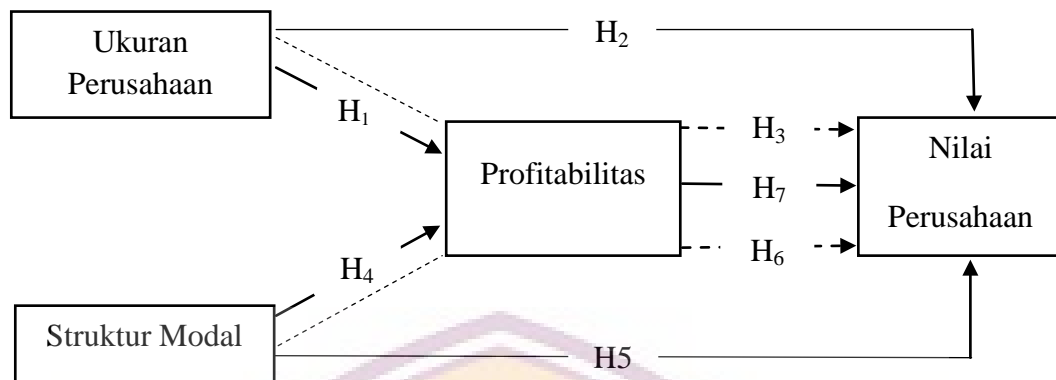
Menurut Harmono (2011: 137):

“Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.”

Perusahaan yang menggunakan sumber dana eksternal, memiliki kewajiban yang harus dibayar termasuk bunga pinjaman, dengan adanya bunga pinjaman akan menekan beban pajak yang harus dibayar perusahaan, dengan kata lain adanya pinjaman dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor dan masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamidy, Wiksuana dan Artini (2015): “Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.” Sedangkan menurut Kontesa (2015): “Kemampuan profitabilitas sebagai mediator dalam pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki nilai yang signifikan.”

Berikut ini merupakan model analisis jalur yang ditentukan berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan.

GAMBAR 1
MODEL ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)



Sumber: Tinjauan Literatur, 2017

HIPOTESIS

Berikut adalah hipotesis yang dibangun berdasarkan kajian teoritis pada bagian sebelumnya:

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
- H₄ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H₅ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₆ : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter terhadap laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan dari sektor industri barang konsumsi dan sampel sebanyak 31 perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan. Teknik Analisis Data dilakukan dengan *path analysis*, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, dan pembahasan hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t.

Persamaan struktural yang dapat dibentuk dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PRO = b_1 SIZE + b_2 CAP + e_1
2. VALUE = b_1 SIZE + b_2 CAP + b_3 PRO + e_2
3. PRO = b_1 SIZE + e_3
4. VALUE = b_1 SIZE + b_2 PRO + e_4
5. PRO = b_1 CAP + e_5
6. VALUE = b_1 CAP + b_2 PRO + e_6

Hasil pengujian hipotesis mediasi dalam analisis jalur kemudian akan diuji menggunakan *sobel test*. Menurut Ghozali (2016: 242):

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p^3 Sp_{2^2} + p^2 Sp_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}}$$

Berdasarkan hasil Sp_{2p3} ini dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$$

Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel intervening dapat memediasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan umum sebesar 1,96.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut adalah *output* analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	155	18,2862	25,2432	21,408213	1,6525653
DER	155	-31,0367	70,8315	1,311503	6,7468246
TOBIN'S Q	155	0,4206	18,6404	3,109425	3,6270490
ROI	155	-0,2223	0,6572	0,115599	0,1322829
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Data Output SPSS 22, 2017

Pengujian Pengaruh Antar Variabel

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI
PENGUJIAN HIPOTESIS

Model	B	t	F	R	Adjusted R Square
Persamaan Satu					
(Constant)	-0,2901	-6,889*	9,861*	0,367	0,121
SIZE (X ₁)	0,086	4,397*			
DER (X ₂)	0,008	,304			
a. Dependent Variabel: ROI					
Persamaan Dua					
(Constant)	-1,130	-5,180*	128,469*	0,868	0,748
SIZE (X ₁)	0,053	5,119*			
DER (X ₂)	-0,007	-0,543			
ROI (Z)	2,703	16,927*			
a. Dependent Variabel: TobinsQ					
Persamaan Tiga					
(Constant)	-5,580	-6,900*	18,781*	0,364	0,125
SIZE (X ₁)	0,191	4,334*			
a. Dependent Variabel: ROI					
Persamaan Empat					
(Constant)	0,208	-4,880*	181,995*	0,865	0,745
SIZE (X ₁)	0,004	4,774*			
ROI (Z)	0,237	16,633*			
a. Dependent Variabel: TobinsQ					
Persamaan Lima					
(Constant)	-2,447	-23,587	0,197	0,039	-0,006
DER (X ₂)	0,030	4,334			
a. Dependent Variabel: ROI					
Persamaan Enam					
(Constant)	-0,012	-0,180	175,060*	0,856	0,728
DER (X ₂)	-0,012	0,373			
ROI (Z)	6,465	18,688*			
a. Dependent Variabel: TobinsQ					

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Keterangan:

* = tingkat signifikansi 0,01

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 2. Diketahui ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, di mana pada persamaan satu dan tiga, nilai t dari X₁ pada masing-masing persamaan sebesar 4,397 dan 4,334 sedangkan beta masing-masing persamaan sebesar 0,086 dan 0,191, dengan tingkat signifikansi kurang dari satu persen. Didapati juga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. di mana pada persamaan dua dan empat, nilai t dari X₁ pada masing-masing persamaan sebesar 5,119 dan 4,774 sedangkan beta masing-masing persamaan sebesar 0,053 dan 0,004, dengan tingkat signifikansi kurang dari satu persen.

Struktur modal dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan, di mana pada persamaan satu, nilai t dari X_2 sebesar 0,304. Pada persamaan dua dan enam, nilai t dari X_2 sebesar -0,543 dan 0,373.

Profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana pada persamaan dua, empat dan enam, nilai t dari Z pada masing-masing persamaan sebesar 16,927; 16,633 dan 18,688 sedangkan beta pada masing-masing persamaan sebesar 2,703; 0,237 dan 6,465, dengan nilai signifikansi kurang dari satu persen.

TABEL 3
HASIL PENGARUH ANTAR VARIABEL

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Sobel Test
Profitabilitas Sebagai Mediasi Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan				
$X_1 \rightarrow Y$	0,108	$0,191 \times 6,397 = 1,222$	1,330	4,193
$X_1 \rightarrow Z$	0,191	-	0,191	
$Z \rightarrow Y$	6,397	-	6,397	
Profitabilitas Sebagai Mediasi Antara Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan				
$X_2 \rightarrow Y$	-0,012	$0,030 \times 6,465 = 0,194$	0,182	0,447
$X_2 \rightarrow Z$	0,030	-	0,030	
$Z \rightarrow Y$	6,465	-	6,465	

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Dari Tabel 3 diketahui bahwa pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan lebih besar dari pada pengaruh langsung. Untuk memastikan efek mediasi profitabilitas antara ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan maka dilakukan pengujian *Sobel Test*, dan hasil t_{hitung} X_1 didapat sebesar 4,193 sedangkan X_2 sebesar 0,447. Nilai t_{hitung} X_1 lebih besar daripada t_{tabel} yang sebesar 1,657. Diketahui juga nilai t_{hitung} X_2 lebih kecil daripada t_{tabel} yang sebesar 1,657. Maka dapat diketahui bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas

tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang lebih menggambarkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Md. Rostam, Md. Shahed Mahmud dan Reshma Pervin Lima. 2016. "Analyzing Tobin's Q Ratio of Banking Industry of Bangladesh: A Comprehensive Guideline for Investor." *Asian Business Review*, Vol. 6, No. 2, Hal. 85-90.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Mutivariete Dengan Progam IBM SPSS 23*, edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gusti Bagus Wiksuana dan Luh Gede Sri Artini. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.4 No.10, Hal. 665-682.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.16, No.2, hal. 232-242.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kontesa, Maria. 2015. "Capital Structure, Profitability, And Firm Value. Whats New?" *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6 No.20, Hal. 185-192.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.2, Hal. 1338-1367
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putu, Ni Nyoman G Martini et al. 2014. "Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms." *International Journal of Business and Managemnt Invention*, Vol.3 No.2, hal. 35-44.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPF.

- Santoso, Singgih. 2015. *Pengolah Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Scott, Jr et al. 2015. *Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan jilid 2. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjaweni, V, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sutrisno. 2007. *Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, Dwi Retno. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening." *Accounting Analysis Journal*, Vol.3 No.1, Hal. 455-463.
- Yunitasari, Dewi. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 4, Hal. 1-15.

www.idx.co.id